

RINGKASAN

Yuri Akbar Pratama. Perencanaan Ekowisata Desa Berdasarkan Potensi Budaya di Desa Kiarajukung Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, , *Village Ecotourism Planning Based on Cultural Potential in Kiarajukung Village, Tasikmalaya Regency, West Java Province*. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Ricky Avenzora, M.Sc.F.Trop.**

Desa adalah tempat tinggal sebagian besar masyarakat Indonesia, dengan demikian bahwa penduduk di pedesaan merupakan suatu modal dasar bagi pembangunan nasional. Pembangunan desa adalah salah satu upaya menuju kemajuan sumberdaya manusia yang ada di desa. Upaya pembangunan desa juga haruslah yang terencana untuk meningkatkan kelompok dan masyarakat desa agar perencanaan pembangunan suatu desa bisa menjadi sebuah desa wisata. Desa wisata merupakan bagian dari wujud daya tarik kombinasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung (Nuryanti dalam Yulianti dan Suwandono, 2016). Desa Wisata adalah sebuah area atau daerah pedesaan yang memiliki daya tarik khusus yang dapat menjadi daerah tujuan wisata. Desa Kiarajukung memiliki potensi wisata yang melimpah dari sumberdaya budaya. Perencanaan ekowisata di Desa Kiarajukung sangat penting bagi pemeliharaan dan pengembangan menjadi desa wisata dengan sumberdaya budaya yang dimiliki. Keragaman budaya yang dimiliki oleh Desa Kiarajukung maka sangat menguntungkan apabila hal-hal tersebut dikelola serta dikembangkan menjadi sebuah perencanaan ekowisata desa berdasarkan potensi budaya, semua itu bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan khususnya pada wilayah Desa Kiarajukung. Tujuan Tugas Akhir ini, yaitu; (1) Mengidentifikasi sumberdaya budaya di Desa Kiarajukung, (2) Merancang perencanaan aktivitas wisata budaya di Desa Kiarajukung, (3) Menyusun *output* program Ekowisata desa berdasarkan potensi budaya.

Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan pada tanggal 10 Maret – 18 Mei 2022. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang diambil dalam kegiatan Tugas Akhir adalah sumberdaya budaya, persepsi, kesiapan pengelola dan masyarakat. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Data sumberdaya budaya yang diidentifikasi meliputi tujuh unsur budaya yaitu; (1) Bahasa, (2) Sistem Pengetahuan, (3) Sistem dan Organisasi Kemasyarakatan, (4) Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi, (5) Sistem Mata Pencaharian, (6) Sistem Religi, dan (7) Kesenian.

Hasil dari survei mengenai karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola serta masyarakat sebanyak 60 responden terhadap perencanaan ekowisata di Desa Kiarajukung mendapat hasil karakteristik responden yang mendominasi adalah laki-laki sebanyak 39 orang didominasi oleh usia >25 tahun dengan status pernikahan yaitu sudah menikah. Pendidikan terakhir responden yang mendominasi adalah SMA/SLTA sebanyak 33 orang dengan mata pencaharian yang mendominasi sebagai pegawai bulanan dan perangkat desa. Pendapatan responden yang mendominasi sebesar Rp1.000.000-Rp3.000.000/Bulan. Persepsi dan kesiapan pengelola serta masyarakat rata-rata memberikan skor 7 dengan keterangan sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



siap terhadap perencanaan ekowisata di Desa Kiarajungkung. Rancangan program ekowisata yang dibuat yaitu “Menyapa Desa Kiarajungkung”, “Mengenal Desa Kiarajungkung”, dan “Memahami Desa Kiarajungkung”. Rancangan luaran yang dibuat yaitu program ekowisata dan media promosi berupa poster.

Kata Kunci: Ekowisata, Unsur Budaya, Program Ekowisata, Desa Kiarajungkung

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.